

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua partisipan memiliki gambaran komunikasi interpersonal kurang baik yang disebabkan oleh ketergantungan terhadap *anime*. Hasil penelitian menunjukkan partisipan SY dan AH tidak mau mengenalkan diri terlebih dahulu kepada orang lain, individu yang tertutup, tidak percaya menceritakan masalah pribadi kepada teman, tidak perhatian, tidak menjaga perasaan orang lain, sulit untuk memberikan pertolongan, sulit untuk memberikan dukungan dan penghargaan kepada orang lain, sulit untuk menerima perbedaan pendapat. Partisipan SY dan AH mengakui pentingnya orang lain dan menempatkan diri setara dengan orang lain hanya sebatas asumsi belaka.

Bentuk komunikasi interpersonal kedua partisipan dapat dilihat dalam aspek-aspek komunikasi interpersonal. AH orang yang tertutup, tidak mau menceritakan masalah pribadi kepada teman, tidak percaya untuk menceritakan masalah, dalam menjalin hubungan baru dengan orang lain kedua partisipan tidak mau mengenalkan diri terlebih dahulu kepada orang lain. Kedua partisipan orang yang cuek, ketika teman bercerita masalah pribadinya kedua partisipan hanya diam dan tidak merespon dengan baik, tidak menjaga perasaan orang lain, tidak memahami keinginan orang

lain dan sulit ketika diminta pertolongan. Partisipan SY dan AH tidak pernah memberikan dukungan kepada teman dan tidak pernah memberikan penghargaan kepada orang lain. Ketika ada perbedaan pendapat dengan orang lain terkadang partisipan SY dan AH suka berdebat mempertahankan argumentasinya, berpikiran positif kepada orang lain, dan curigaan berlebihan kepada teman (trauma). Dalam keseharian kedua partisipan secara praktik menunjukkan bahwa mereka tidak mengakui pentingnya kehadiran orang lain, kesetaraan, sebab mereka hanya menghabiskan waktu dikamar sendirian, ketika ada teman yang hadir mereka tidak menghiraukan kehadiran mereka dan dalam berteman kedua partisipan tidak memilih-milih semua orang ditemani tanpa melihat latar belakang sosial, ekonomi, suku dan agama.

Bentuk komunikasi partisipan SY dan AH pada saat proses wawancara berupa menjawab seluruh pertanyaan yang peneliti sampaikan, tampak jenuh ketika pertengahan wawancara berlangsung, raut wajah berubah, gelisah, fokus mata tertuju ke HP, nada bicara tinggi dan cepat, menggerak-gerakan HP dan benda disekitar, selalu menanyakan masih ada atau tidaknya pertanyaan atau masih lama atau tidak wawancaranya akan berakhir dengan penekanan, suara yang tinggi, partisipan terganggu dengan alat perekam, ekspresi wajah jutek, dan ketika wawancara telah berakhir reaksi partisipan terhadap peneliti biasa saja ditandai dengan ekspresi wajah yang datar.

Selanjutnya partisipan SY tidak bisa untuk mengekspresikan emosi yang dirasakannya, ketika orang tua partisipan sakit ia tidak tau bagaimana cara untuk mengekspresikan kesedihannya. Selain itu partisipan juga mengatakan bahwa hal serupa juga sering terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, ketika teman sedang berbahagia atau sedang mendapatkan musibah partisipan tidak tau harus bagaimana, dalam artian bahwa partisipan merasakan apa yang dirasakan teman tersebut, tetapi ia tidak bisa untuk mengekspresikan emosinya, ketika ingin memberikan satu bentuk dukungan kepada orang lain SY merasa bahwa itu bukan dirinya, dan partisipan SY mengatakan bahwa ia merasa aneh dengan dirinya seperti itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka oleh sebab itu peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Partisipan penelitian

Saran untuk kedua partisipan SY dan AH untuk mengurangi membaca komik atau menonton *anime*, hal itu dikarenakan segala sesuatu itu jika dilakukan dengan berlebihan maka hasilnya tidak akan baik, dalam hal ini dampak dari ketergantungan *anime* salah satunya komunikasi interpersonal yang tidak baik.

2. Orang tua

Peran kedua orang tau perlu ditingkatkan lagi, perlu adanya pemantauan bagi anaknya yang merantau mencari ilmu dikampung orang lain, dalam artian walaupun sekarang SY dan AH sudah besar tetapi mesti ada proses pemantauan

yang dilakukan orang tua agar tidak terjadi hal yang lebih buruk lagi untuk dikemudian hari.

3. Teman-teman dan pengelola asrama

Untuk teman-teman SY dan pengelola asrama AH terus mengingatkan SY dan AH agar mengurangi intensitas waktu dengan *anime*. Karena sebagai teman yang baik harus saling mengingatkan ketika temannya melakukan suatu tindakan yang akan merugikan bagi dirinya sendiri.

Kelemahan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan belum maksimal, karena observasinya hanya dilakukan saat proses wawancara berlangsung. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi partisipan atau observasi lapangan agar mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai komunikasi interpersonal pada remaja yang mengalami ketergantungan *anime*.

4. Penelitian selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggali dan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai gambaran komunikasi interpersonal remaja yang mengalami ketergantungan *anime* secara lebih mendalam lagi, penelitian ini masih bisa dilanjutkan kembali dengan analisis yang lebih mendalam.